

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarbaru, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah penelitian yang mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

Pada penelitian ini, jenis kualitatif dianggap lebih relevan oleh peneliti karena tidak sekedar menyuguhkan data terkait secara lengkap, namun juga mengupas makna data-data yang ada. Jika menggunakan jenis kuantitatif, permasalahan hanya bisa diteliti melalui beberapa variabel saja, selain itu jenis kuantitatif tidak menemukan data yang bersifat perasaan, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja, dan budaya yang dianut oleh suatu kelompok orang dalam lingkungannya. Dengan kata lain, jenis kuantitatif hanya bisa menganalisa data empirik saja. Hal ini berbeda dengan jenis kualitatif yang memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia². Sehingga dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, dan memiliki kelebihan yang tinggi.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h 180

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) h 51

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek secara etimologi artinya pokok pembicaraan, pokok bahasan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, atau benda yang diamati.³

Sedangkan secara terminology menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek manusia adalah para guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang dan para siswa siswi SMAN 2 Banjarbaru kelas XI MIPA 6, dan subjek lain yang memberi peran penting dalam pengumpulan dan pengolahan data (guru mata pelajaran lain, dan kepala sekolah, dan lain-lain) sedangkan subjek berupa benda adalah dokumen-dokumen terkait dengan masalah yang dibahas.

Objek adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Objek di sini bisa juga disebut sebagai variable. Objek juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu seperti, tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, dll.⁵

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji yang dilakukan oleh guru pendidikan

³John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 565.

⁴SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1990), h. 116.

⁵Andi Prastowo, *MetodePenelitianKualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.202-203

agama Islam kepada siswa dan mengetahui problematika apa saja yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Yang dimaksud dengan data pokok dalam penelitian ini adalah

1) Data pokok berisi tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa dilingkungan sekolah SMAN 2 Banjarbaru.

a) Proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji

(1) Akhlak terhadap Allah Swt

(2) Akhlak terhadap diri sendiri dan sesama manusia

(3) Akhlak terhadap lingkungan

b) Metode yang digunakan

(1) Metode ceramah

(2) Metode tanya-jawab

(3) Metode pembiasaan

(4) Metode keteladanan

2) Data tentang problematika yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa di lingkungan sekolah SMAN 2 Banjarbaru

- a) Faktor guru
- b) Faktor peserta didik
- c) Faktor fasilitas dan sarana prasarana
- d) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 2 Banjarbaru
- 2) Visi dan misi SMAN 2 Banjarbaru
- 3) Jumlah karyawan dan dewan guru yang mengajar di SMAN 2 Banjarbaru
- 4) Keadaan siswa, guru, sarana prasarana, dan fasilitas yang tersedia di SMAN 2 Banjarbaru

2. Sumber data

Data berdasarkan pada sumbernya, bisa dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data internal dan data eksternal.

- a. Data internal, merupakan data yang pengumpulannya didapatkan dari lembaga atau organisasi dimana penelitian dilakukan, meliputi:
 - 1) Responden, yaitu guru yang mengajar di SMAN 2 Banjarbaru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam
 - 2) Informasi, yaitu kepala sekolah dan tata usaha

- 3) Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang
- b. Data eksternal, merupakan data yang didapatkan dari lembaga atau organisasi lain dimana penelitian dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk untuk meneliti secara langsung tentang keadaan di SMAN 2 Banjarbaru, serta peranan para guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa yang meliputi proses, bimbingan, dan metode yang digunakan dalam melakukan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji.

2. Tanya Jawab

Dalaam teknik ini, peneliti mengadakan tanya jawab kepada para guru dan siswa dilingkungan SMAN 2 Banjarbaru, tentang bagaimana proses dan problematika yang dialami dalam gambaran umum tempat peneliti penanaman nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa dilingkungan SMAN 2 Banjarbaru.

3. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, sehingga menghasilkan jawaban yang valid dan *reliable*. Instrumen yang yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan

instrumen *reliable* adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang dari teknik-teknik yang lain. Data yang digali melalui teknik ini yaitu dokumen-dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum tempat penelitian, seperti data keadaan siswa dan guru serta fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki SMAN 2 Banjarbaru.

4.1 Matrik DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN

DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
1.	<p>a. Data mengenai proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji dilingkungan sekolah SMAN 2 Banjarbaru</p> <p>b. Data mengenai problematika yang mempengaruhi adanya proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji dilingkungan SMAN 2 Banjarbaru</p>	Guru pengajar dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumenter

	c. Data mengenai metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji		
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>a. Sejarah berdirinya SMAN 2 Banjarbaru</p> <p>b. Visi dan misi SMAN 2 Banjarbaru</p> <p>c. Struktur organisasi SMAN 2 Banjarbaru</p> <p>d. Keadaan siswa SMAN 2 Banjarbaru</p> <p>e. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di SMAN 2 Banjarbaru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Dewan guru • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • observasi • wawancara • dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh, maka digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh

b. Interpretasi Data.

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Proses analisis kualitatif data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bogdan dan Bigler menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Proses analisis data disini terbagi menjadi 4 komponen, yaitu :

⁶Lexy J, Moleong, *Metodelogi Peneitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h 248

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan , menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian in, data yang diperoleh adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji dilingkungan SMAN 2 Banjarbaru, lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasidari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga lebih menjadi sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya pada upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji pada siswa dilingkungan SMAN 2 Banjarbaru.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisismelalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan domumentasi yang telah dibuat unuk menemukan pola topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian. Karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan

terbuka dimana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi kelokasi penelitian
- b. Membuat proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dsen pembimbing
- d. Mengajuka proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang

3. Tahap Implementasi

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data

- c. Melakukan analisis data
- d. Menarik kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.